

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 9
BENAI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**



Oleh

JUMLIS APRIANTO

NIM. 10616003605

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 9
BENAI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

JUMLIS APRIANTO

NIM. 10616003605

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Jumlis Aprianto NIM. 10616003605 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1432 H
20 Mei 2011M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Jumlis Aprianto NIM.10616003605 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Rajab 1432 H / 14 Juni 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 12 Rajab 1432 H
14 Juni 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Mahdar Ernita., S.Pd, M.Ed.

Nurrahmi Hayani, S.E., M.BA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 97002221997032001

PENGHARGAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT Sang khaliq Yang Maha Sempurna yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Lantunan Shalawat beriring salam penulis hadiahkan bagi sang pioner sejati Baginda Muhammad saw yang telah berjasa membawa dan mengembangkan risalah Allah yakni Islam sebagai pedoman dan panduan hidup untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi ”**, merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Melalui kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, langsung dan tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.A. Selaku PD. Bidang Akademis.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd. Selaku PD. Bidang Adm dan Keuangan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M. Pd.PD Bidang Kemahasiswaan.
6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Bapak Drs, Akmal. M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi sekaligus pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam memberikan arahan kepada penulis.
8. Bapak Prof. Dr. Samsul Nizar, M. Ag. Selaku Penasehat Akademis Penulis.
9. Seluruh Dosen, Karyawan dan Karyawati UIN SUSKA RIAU, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
10. Orang Tua penulis. ibunda tercinta Syamsidar yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkan penulis serta tak pernah bosan memberikan dukungan pada penulis.
11. Saudara Kandung : Zulhendri, Marina Darhayu, Eka Dariantto, Rini Afrinda, Wim Aprianto dan Arwendi Putra yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada Penulis.
12. Bpk. Ali Imran S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian, Serta semua guru, siswa/i dan Staf-staf nya.
13. Semua rekan-rekan penulis di Jurusan Pendidikan Ekonomi khusunya dan rekan-rekan penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau umumnya.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, semoga Allah meridhai dan mencatatnya sebagai amal mulia.

Wassalammualaikum, wr.wb.

Pekanbaru, Juni 2011
Penulis

JUMLIS APRIANTO
NIM : 10616003605

ABSTRAK

Jumlis Aprianto (2011) : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Kompetensi Pedagogik Guru IPS (variable bebas/independen atau variable X) dan Prestasi Belajar Siswa (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik guru IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMPN 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan objeknya adalah pengaruh kompetensi guru IPS terhadap prestasi belajar siswa. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 50 orang siswa, karena jumlah populasi sedikit maka penulis mengambil semua sampel, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat ordinal dan interval, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi guru IPS terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMPN 9 Benai kabupaten Kuantan Singingi, dengan mengetahui bahwa $r_{ch} = 0.370$ jauh lebih besar dari pada “r” table pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0.273 > 0.370 < 0.354$.

جوليس أفريناطا (2011): تأثير فعالية تعليمية لمدرس العلوم الاجتماعية إلى إنجاز
في درس العلوم الاجتماعية
بالمدرسة الإعدادية الحكومية 9 بيناي منطقة
كوانتان سيغيغي.

تتكون هذه الدراسة من المتغيرين هما فعالية تعليمية لمدرس العلوم الاجتماعية
(المتغير الحري أو المتغير X) (المتغير المرتبط أو المتغير Y).
تقصد هذه الدراسة لمعرفة سواء هناك تأثير هام بين فعالية تعليمية لمدرس العلوم الاجتماعية
الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 9 بيناي منطقة
كوانتان سيغيغي.

ضيع في هذه الدراسة طلاب الصف الثامن بالمدرسة الإعدادية الحكومية 9
بيناي منطقة كوانتان سيغيغي بينما هدفها تأثير فعالية تعليمية لمدرس العلوم الاجتماعية
التعليمية إلى إنجاز الطلبة الدراسي. والأفراد في هذه الدراسة جميع طلبة الصف الثامن بقدر
50 كل فرد ليكون عينة في هذه الدراسة وتقال هذه الدراسة دراسة
فردية. وتجمع البيانات في هذه الدراسة بواسطة الاستبيان و التوثيق. وكانت البيانات
المجموعة مطابقة لنوع هذه الدراسة وهي دراسة رابطة حيث يتصف كل متغير في هذه
الدراسة على صفة ترتيبية و فاصلة فتحلل البيانات باستخدام طريقة ارتدادية خطية وبواسطة

وبعد تمام هذه الدراسة استنتج الباحث أن هناك تأثيرا مهما من فعالية تعليمية لمدرس
العلوم الاجتماعية المتكاملة إلى إنجاز الطلبة الدراسي المتكاملة لطلبة الصف الثامن
لإعدادية الحكومية 9 بيناي منطقة كوانتان سيغيغي ومع معرفة $rch = 0.370$
" " 5 1 $0.354 > 0.370.273$

ABSTRAK

Jumlis Aprianto (2011) : The Influence of Pedagogy Teacher Competencies of Social Sciences Student Achievement Against Class VIII Lesson In Social Sciences Secondary School Integrated Negeri 9 Benai Regency Kuantan Singingi.

This study consists of two variables: teachers' pedagogical competence of Social Sciences (variable-free / independent or X variable) and student learning achievement (dependent variable / bound or variable Y). The purpose of this research is to determine whether there is significant influence between the pedagogical competence of teachers of Social Sciences of class VIII student achievement in the subjects of Social Sciences Secondary School Integrated Negeri 9 Benai Regency Kuantan Singingi.

Subjects in this study is the class VIII Junior High School Negeri 9 Benai Regency Kuantan Singingi, while the object is the influence of teacher competence of Social Sciences on student achievement. The population is all the class VIII student, amounting to 50 students, because the total population of less than the writers took all the samples, then research is research population. The collection of data retrieved through a questionnaire, and documentation. The collected data, according to the type of research is the second correlation study are ordinal and interval variables, the data were analyzed using linear regression techniques, and the author uses the help of the computer device through the program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) version 16.0 for windows.

After doing research, the author gets the final conclusion that there is significant influence of the Social Sciences teacher competence on student achievement on the subject of integrated Social Sciences eighth grade in junior secondary school District 9 Benai Regency Kuantan Singingi, knowing that much $r_{ch} = 0.370$ larger than the "r" table for the level of 5% and the level 1% $0.273 > 0.370 < 0.354$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena pendidikan merupakan faktor utama dalam proses pembangunan dan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia. Pendidikan merupakan amanah perjuangan bangsa yang harus selalu kita laksanakan. Ini terlihat dalam isi pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang berbunyi :

“....melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial...”¹

Hal ini juga dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia

No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Guru mempunyai peranan strategis dalam membentuk watak suatu bangsa melalui pengembangan sumber daya manusia. Dalam masyarakat Indonesia status sosial guru tetap dianggap sebagai pembimbing dan motivator. Ada beberapa tugas dan tanggung jawab guru antara lain:

¹ Redaksi Puspa Swara, *UUD 1945 dan Perubahannya*, (Jakarta, Puspa Swara, Anggota Ikapi, 2006) hal. 1.

² Afnil Guza, S.S, *Badan Hukum Pendidikan dan Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Asa Mandiri, 2009) hal. 72.

1. Guru bertugas sebagai tenaga pengajar.
2. Guru bertugas sebagai pembimbing.
3. Guru bertugas sebagai administrator kelas.
4. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum.
5. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi.
6. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat.³

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab guru yang disebutkan diatas, dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab guru sangat berat. Guru harus mempunyai keterampilan atau kompetensi yang baik dan mendukung untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku- perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.⁴

Berdasarkan kompetensi di atas peneliti lebih memfokuskan penelitian pada kompetensi pedagogik. Yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Sedangkan kompetensi pedagogik

³. Udin Syaefudin saud.PH. D, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung, CV. ALFABETA, 2008) hal. 32.

⁴. Fachruddin Saudagar, *pengembangan profesionalitas guru*, (Jakarta : Gaung Persada press. 2009) hal . 30-31

adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.⁵

Kompetensi pedagogik menurut Samani, Mukhlas adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancang pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶

Prestasi belajar siswa dapat diartikan sebagai hasil yang didapatkan setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebenarnya guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan prestasi siswa itu sangat berkaitan karena dengan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik dan memiliki kualitas yang baik maka akan memberikan dampak yang bagus pada prestasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan, penulis melihat guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi telah melaksanakan pengelolaan pembelajaran dan mampu memahami karakteristik peserta didik dengan baik dalam proses belajar mengajar. Namun peneliti melihat fenomena bahwa masih ada nilai beberapa orang siswa yang belum maksimal, yaitu beberapa orang siswa di kelas VIII Lokal a dan b masih mendapat nilai antara 55 – 65 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

⁵. *Ibid.*, hal . 33

⁶. *Ibid.*, Hal. 34.

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan atau wewenang yang harus dimiliki seorang guru.⁷ Kompetensi yang penulis maksud adalah kompetensi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses belajar mengajar yang dinilai oleh siswa
2. Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa.⁸
3. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁹ Guru yang penulis maksud adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

⁷. *Ibid.*, Hal. 29.

⁸. *Ibid.*, Hal. 33.

⁹. *Ibid.* Hal. 5.

4. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang telah diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹⁰ prestasi yang penulis maksud adalah hasil ujian akhir siswa yang dilihat dari nilai rapor
5. Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari kehidupan sosial manusia berdasarkan bahan kajian geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi dan tata negara.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Guru mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- b. Prestasi siswa yang kurang maksimal.
- c. Perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan kurang maksimal.
- d. Siswa kurang mampu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- e. Pengaruh kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa

¹⁰. Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1994), hal. 23.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan
- b. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah dapat memberikan perhatian dan memberikan motivasi kepada guru-guru untuk mampu jauh lebih bersikap profesional lagi.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Tinjauan Kompetensi Pedagogik

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Jadi kompetensi adalah performan yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkannya.¹¹ Seseorang dinyatakan kompeten apabila telah memiliki kecakapan bekerja pada bidang tertentu dari hal ini maka kompetensi juga diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif.¹²

Kemampuan kualitatif seseorang adalah kemampuan sikap dan perbuatan seseorang yang hanya dapat dinilai dengan ukuran baik dan buruknya. Sedangkan kemampuan kuantitatif adalah kemampuan seseorang yang dapat dinilai dan terukur. Hal ini, mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks *pertama*, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, yakni seperangkat teori ilmu pengetahuan dalam bidangnya. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.¹³

¹¹ Djaman Satori, dkk. *Profesi Keguruan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) Hal. 22

¹² . Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) Hal. 4

¹³ . Fachruddin Saudagar, *Op.Cit.* Hal . 30.

Kompetensi guru adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tingkatan guru profesional.¹⁴ Kompetensi menurut Undang-Undang Guru dan Dosen adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁵

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelolah kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.¹⁶

Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu. Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Setiap kompetensi dapat dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi yang lebih kecil dan lebih khusus. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki guru profesional dan kompetensi yang harus dimiliki meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keperibadian dan kompetensi sosial.¹⁷

¹⁴. *Ibid.* Hal . 31.

¹⁵. *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007) Hal.

46.

¹⁶. *Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002) Hal. 36.

¹⁷. *Ibid.* Hal . 39.

Kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani yakni *paedos* yang artinya anak laki-laki dan *agogos* yang artinya mengantar, membimbing. Menurut prof. Dr. J. Hoogeveld, Pedagogik ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Langeveld (1980) membedakan istilah pedagogik dengan istilah pedagogi. Pedagogik diartikannya sebagai ilmu pendidikan yang lebih menekankan pada pemikiran dan perenungan tentang pendidikan. Sedangkan istilah pedagogi artinya pendidikan yang lebih menekankan kepada praktek, yang menyangkut kegiatan mendidik, membimbing anak.¹⁸

Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak. Pedagogik merupakan teori pendidikan anak dan sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi Pedagogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.²⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu keterampilan guru menguasai metode pembelajaran dalam menyampaikan

¹⁸. Fachruddin Saudagar, *Op.Cit.* Hal. 32.

¹⁹. Uyoh Sadulloh, M.Pd, dkk, *Pedagogik*, (Bandung ; Alfabeta, cv, 2010) Hal. 1.

²⁰. Fachruddin Saudagar, *Op.Cit.* Hal. 33.

materi pelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran tersebut.

Kompetensi pedagogik menurut Samani, Mukhlas adalah kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi :

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas.

2. Pemahaman terhadap peserta didik.

Guru memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak, sehingga dapat mengidentifikasi problem-problem yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pendekatan yang tepat.

3. Pengembangan kurikulum/silabus

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

4. Perancangan pembelajaran

Guru memiliki merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.

5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.

6. Evaluasi hasil belajar

Guru memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi, guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.

7. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.²¹

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.²² Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.²³

Jadi, seorang guru yang profesional tidak hanya menyampaikan materi melainkan seorang guru dituntut dengan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi. Guru yang profesional merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses belajar mengajar disekolah, dan mampu membuat siswa untuk berfikir, bersikap dan bertindak kreatif.

²¹. *Ibid.*, Hal. 34.

²². *Undang-Undang Guru dan Dosen, Op Cit.* Hal. 41.

²³. *Kunandar, Op Cit.* Hal. 76.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Ada beberapa komponen kompetensi pedagogik antara lain :

- a. Menguasai karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial budaya.
- b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
- c. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
- d. Memahami berbagai teori pelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- e. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- f. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- g. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
- h. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
- i. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

- j. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
- k. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
- l. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- m. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
- n. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
- o. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain.
- p. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, ajakan peserta didik untuk ambil bagian, respon peserta didik terhadap ajakan guru dan reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya.
- q. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.

- r. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
- s. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- t. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.²⁴

Setiap pekerjaan memiliki ciri-ciri atau pun persyaratan yang harus diikuti begitu juga dengan profesi seorang guru. Selain guru menguasai kompetensi pedagogik, guru juga harus mentaati kode etik yang telah ditetapkan. Karena guru profesional adalah guru yang menjalankan tugas dan perannya sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan agar tidak ada penyalahgunaan jabatan.

Oemar Hamalik dalam buku Martinis Yamin menuliskan bahwa ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional antara lain :

- 1. Memiliki bakat sebagai guru.
- 2. Memiliki keahlian sebagai guru.
- 3. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
- 4. Memiliki mental yang hebat.
- 5. Berbadan sehat.
- 6. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- 7. Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila.
- 8. Guru adalah seorang warga Negara Yang baik.²⁵

²⁴. Undang-Undang Guru dan Dosen, *Op.Cit.* Hal. 71-73.

Selanjutnya dalam melakukan kewenangan profesionalnya guru dituntut memiliki seperangkat kemampuan yang beranekaragam. Persyaratan guru profesional antara lain :

1. Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
2. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan profesinya.
3. Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
4. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan.
5. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.²⁶

Guru adalah kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan, oleh sebab itu apabila guru telah memenuhi semua syarat-syarat dari keprofesionalan keguruan dan melakukan pekerjaannya sesuai dengan kode etik di atas maka peningkatan mutu pendidikan akan dengan mudah diraih.

2. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah sesuatu yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan baik yang dilakukan secara individu ataupun kelompok. Dalam Kamus Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil baik yang dicapai.²⁷. Sedangkan saiful Bahri Djamarah dalam bukunya Prestasi Belajar dan

²⁵. *Ibid*, Hal. 24.

²⁶. Moh. Uzer Usman, *Op. Cit*, Hal. 15.

²⁷. Idrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang : Lintas Media, 2000) Hal. 415.

Kompetensi Guru, yang mengutip dari Mas'ud Khasan Abdul Qohar, bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.²⁸

Menurut Slameto, belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁹ Muhibbin Syah, belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat dan analisis diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah kegiatan rutin yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan baik tingkah laku maupun pengetahuan.

Adapun pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.³¹

²⁸. Syaiful Bahri Djamarah , *Op. Cit*, Hal. 415.

²⁹. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) Hal. 2.

³⁰. Muhibbin Syah, *Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hal. 68

³¹. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Loc, Cit*. Hal. 787.

Penulis menyimpulkan prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa pada akhir proses belajar mengajar yang diperoleh melalui evaluasi dan dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Hasil dari prestasi siswa selama proses belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, tugas-tugas dan nilai rapor.

Menurut Dimyati dan Mudjiono, prestasi merupakan tahap pembuktian “Perswujudan diri” yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa.³² Dapat disimpulkan bahwa semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum dan rasa percaya diri semakin kuat. Siswa-siswa yang berprestasi dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu aktif baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun berorganisasi disekolah. Dengan aktifnya siswa dalam berorganisasi akan melatih siswa untuk berdisiplin, menimbulkan minat, bakat, kreatif dan ikhlas untuk proses belajar mengajar, dampaknya akan meningkatkan prestasi belajar siswa untuk kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Tipe-tipe prestasi belajar yaitu sebagai berikut :

1. Tipe prestasi belajar bidang kognitif, tipe hasil ini meliputi :
 - a. Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan
 - b. Tipe prestasi belajar hafalan
 - c. Tipe prestasi belajar analisis

³². Mudjiono, Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) Hal. 245.

2. Tipe prestasi belajar bidang afektif, tipe belajar ini mencakup :

- a. Receiving atau attending, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi dan gejala.
- b. Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c. Valuing (penilaian) yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
- d. Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu system penilaian.
- e. Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

3. Tipe prestasi belajar bidang psikomotor, tingkatan keterampilan meliputi :

- a. Gerakan refleks
- b. Keterampilan pada gerakan dasar
- c. Kemampuan prespektual termasuk didalamnya membedakan visual.
- d. Kemampuan dibidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan.³³

Menurut para ahli ada beberapa macam hasil belajar, diantaranya sebagai berikut :

³³ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Persada, 2005) Hal. 140-144.

1. Menurut Howard Kingsley ada tiga macam hasil belajar yaitu :
 - a. Keterampilan dan kebiasaan
 - b. Pengetahuan dan pengertian
 - c. Sikap dan cita-cita
2. Menurut Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu :
 - a. Informasi verbal
 - b. Keterampilan intelektual
 - c. Strategi kognitif
 - d. Sikap
 - e. Keterampilan motoris
3. Menurut Benyamin Bloom secara garis besar ada tiga ranah, yaitu :
 - a. Ranah Kognitif
 - b. Ranah afektif
 - c. Ranah psikomotor.³⁴

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (passing grade) skala 0 – 10 adalah 5,5 atau 6,0, sedangkan untuk skala 10 – 100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, maka siswa tersebut dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1992) Hal. 22.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, norma pengukuran itu antara lain :

1. Norma skala angka 0 sampai 10.
2. Norma skala angka dari angka 10 sampai 100.³⁵

Dewasa ini, telah terjadi peningkatan ukuran keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75% sampai 80% dari seluruh soal dianggap memenuhi standar kelulusan. Symbol penilaian dengan huruf, umumnya dinegara kita diberlakukan untuk tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan ukuran norma tersebut, tidak ada keharusan guru untuk menggunakan satu norma diatas secara kaku. Norma ukuran manapun biasa digunakan untuk acuan ukuran terhadap prestasi.³⁶

Menurut Muhibbin Syah,³⁷ Batas minimal prestasi belajar di lihat dari huruf-huruf atau atau angka-angka sebagai berikut.

Tabel 1
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Symbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

³⁵. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2009) Hal. 216.

³⁶ Tohirin, *Op. Cit.* Hal. 148.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Cet. Ke-14, Hal. 153

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah secara global prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh 3 faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar :

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa terutama adalah kondisi fisiologis dan psikologis.

a. Faktor fisiologis (bersifat jasmani).

Badan yang sehat sangat mempengaruhi dalam menjalankan proses kegiatan belajar. Karena dengan badan yang sehat akan memberikan semangat, mampu menerima pelajaran yang disampaikan.

b. Faktor Psikologis

Kondisi psikologis pada umumnya berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang individu yang sehat jasmani akan menunjukkan perbedaan prestasi belajar dengan individu yang kondisi jasmaninya sakit.

c. Motivasi

Merupakan suatu daya rohani yang memberikan dorongan pada diri seseorang dalam melakukan tindakan belajar.³⁸ Motivasi erat hubungannya dengan suatu tujuan yang hendak dicapai guna untuk membangkitkan semangat untuk melakukan suatu pekerjaan ataupun kegiatan. Motivasi ini bisa didapatkan dari perhatian yang

³⁸ Oemar Hamalik, *Metode Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) Hal. 148.

diberikan orang tua. Karena perhatian yang diberikan oleh orang tua akan memberikan rasa nyaman dan bahagia sehingga mendorong siswa untuk mampu memberikan yang terbaik untuk orang tua mereka.

d. **Consentrasi**

Merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang diamati. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena konsentrasi yang baik akan menimbulkan kesadaran siswa pada apa yang diminatinya dan akan memperoleh hasil yang baik pula.

e. **Kecerdasan.**

Merupakan kondisi atas refleksi bawaan seseorang. Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses. Clark mengemukakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁹ Sehingga tidak diragukan lagi bahwa tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

³⁹ Helen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002) Cet. Ke-1, Hal. 130.

f. Bakat

Merupakan potensi yang dimiliki sejak lahir. Bakat ini sangat berpengaruh karena akan memudahkan seseorang untuk memperoleh prestasi yang bagus, misalnya saja proses belajar pada keterampilan khusus yang sesuai dengan bakatnya maka siswa pun akan mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang belajar tetapi tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

2. Faktor Eksternal atau Yang berasal Dari luar Siswa.

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang memadai, keadaan keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang nyaman, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anaknya.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Suatu hal yang paling nyata harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut

harus ditegakkan secara menyeluruh, dengan demikian maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Kondisi sekolah yang dapat berpengaruh bagi proses belajar mengajar adalah guru yang baik, guru yang mengajar pada bidangnya masing-masing, sarana dan prasarana yang memadai seperti gedung, ruang kelas, buku paket, perpustakaan, dan lain sebagainya, serta masyarakat sekolah yang saling menjaga hubungan baik antara guru dan murid serta perangkat-perangkat lainnya.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Jika diperhatikan dengan seksama lingkungan masyarakat disekitar kita dapat terlibat juga dalam menentukan prestasi belajar. Lingkungan yang menunjang keberhasilan belajar adalah lembaga-lembaga non formal, sanggar organisasi dan lain-lain, sedangkan lingkungan yang mengganggu suatu keberhasilan belajar siswa misalnya adalah adanya tempat-tempat hiburan, media massa dan elektronik, pengaruh teman bermain yang mengakibatkan pengaruh negatif bagi pribadi siswa. Untuk mengatasi hal ini, maka peran pendidikan di rumah dan di sekolah harus lebih ditingkatkan lagi untuk mengimbangi perkembangan dunia saat ini.

d. Faktor Sosial

Remaja pada umumnya memiliki kelompok bermain sebaya yang mempunyai kebutuhan untuk diterima oleh teman-teman sebayanya ataupun penolakan dari teman sebaya. Jika kebutuhan itu terpenuhi

dapat memberikan keseimbangan dan kebutuhan integritas pribadi, sehingga mereka merasa gembira, dan begitu sebaliknya apabila kebutuhan mereka tidak terpenuhi maka akan timbul perasaan kecewa yang selanjutnya dapat mempengaruhi prestasi belajar menjadi tidak baik. Kebutuhan disini berupa hubungan yang baik dengan teman sebaya, faktor ekonomi, dan sebagainya.

3. Faktor Pendekatan Sekolah

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa maka semakin baik hasilnya.

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar :

- Tingkat kemampuan intelektual siswa
- Motivasi
- Sikap
- Kesehatan fisik dan mental
- Kepribadian
- Ketekunan⁴⁰

⁴⁰ Slameto, *Op. Cit.* Hal. 128.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian.

Silpia Juniarti Harahap, Nim: 10616003617 pada tahun 2010 meneliti dengan judul Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Pekanbaru. Silpia Juniarti Harahap menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Pekanbaru yang disimpulkan semakin tinggi Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Hendry Soeselo, Nim: 10616003602 pada tahun 2011 meneliti dengan judul Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pada Kelas X SMA Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Perhentian Marpoyan Pekanbaru. Hendry Soeselo menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Pada Kelas X SMA Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Perhentian Marpoyan Pekanbaru yang disimpulkan semakin

tinggi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi semakin tinggi prestasi belajarnya. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terpadu terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih terarahnya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis memberikan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

- a. Guru menguasai karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial budaya.
- b. Guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu
- c. Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.

- d. Guru memahami berbagai teori pelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- e. Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
- f. Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- g. Guru menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
- h. Guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
- i. Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
- j. Guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
- k. Guru mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
- l. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
- m. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

- n. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
- o. Guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain.
- p. Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, ajakan peserta didik untuk ambil bagian, respon peserta didik terhadap ajakan guru dan reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya.
- q. Guru memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.
- r. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
- s. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- t. Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

2. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa pada akhir proses belajar mengajar yang diperoleh melalui evaluasi dan dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar

yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Hasil dari prestasi siswa selama proses belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, tugas-tugas dan nilai rapor. Prestasi belajar yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah dilihat dari nilai rapor siswa.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Symbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 - 4,9 = 0 - 49 = 0	E	Gagal

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial belum maksimal
- b. Prestasi belajar siswa berbeda-beda.
- c. Ada kecendrungan Kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh, kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh, kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah

Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kecamatan Benai Kabupaten
Kuantan Singingi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 April 2011 sampai dengan 30 April 2011, tetapi peneliti telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang berlokasi di desa Talontam Benai yang berjarak lebih kurang 3 km dari pusat Ibukota Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap hasil belajar siswa.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 50 orang. Mengingat populasi penulis anggap sedikit, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan empat buah alternatif jawaban (*option*) yaitu a, b, c, dan d. Untuk kepentingan analisa, setiap alternatif jawaban diberi bobot. Alternatif jawaban a diberi bobot 4, alternatif jawaban b diberi bobot 3, alternatif jawaban c diberi bobot 2, alternatif jawaban d diberi bobot 1.
2. Dokumentasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk nilai rapor siswa dengan mempelajari dokumen berupa buku nilai rapor. Teknik ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang deskripsi lokasi penelitian.
3. Wawancara, teknik digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dan data lain yang belum terhimpun melalui tehnik-tehnik di atas.
4. Observasi, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi penelitian, dan juga telah penulis gunakan saat studi pendahuluan.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}^{41}$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh, Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar, maka data yang ada akan diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa regresi linier dengan Metode Kuadrat Terkecil.⁴²

$$\hat{Y} = a + bX$$

dimana:

\hat{Y} = Prestasi

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Aktivitas Pembelajaran

⁴¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung: Nusa Media, 2010), Hal. 126.

⁴² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009) Hal. 160

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan kompetensi pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.⁴³

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = Sampel

XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*.⁴⁴

Df = N - nr

Dimana:

N = *number of cases*

⁴³ *Ibid.* Hal. 84

⁴⁴ *Ibid.* Hal. 88

nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^{45}$$

dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

R^2 = R Square

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 16.0 for Windows.⁴⁶ SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.

⁴⁵ Husaini, Usman, *Pengantar Statistik*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008) Hal. 200

⁴⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), Hal. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA

a. Idenfikasi Sekolah

1. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Alamat : Desa Talontam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan singingi.

b. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi didirikan pada tahun 2007, yang berada di desa Talontam Benai. Merupakan unit sekolah baru dan baru menerima siswa pada tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa awal 57 orang. Tenaga guru berjumlah 14 guru Pegawai Negeri Sipil dan 5 guru bantu serta sarta 3 tenaga guru honor. Sedangkan kepala sekolah yang ditugaskan yaitu Ali Imran, S.Pd sejak juli 2008 sampai sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Sekolah ini juga mempunyai visi dan misi yang bagus yaitu sebagai berikut :

Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi : “Berprestasi dibidang IPTEK dan unggul dibidang IMTAQ”.

Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan disiplin diseluruh aspek kegiatan sekolah, baik administrasi maupun proses akademis.
2. Melaksanakan kurikulum nasional dan pengembangan kompetensi siswa sehingga menjadi insan yang ulet dan berkeperibadian baik.
3. Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan akademis dan keagamaan.
4. Menciptakan suasana rukun dan kekeluargaan antar warga sekolah dan stake holder lainnya.
5. Melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku untuk menumbuhkan kesadaran hukum.

Dalam rangka peningkatan kualitas pada rumusan visi dan misi sekolah tersebut, maka tujuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem seleksi penerimaan siswa baru dan melakukan pembinaan pada siswa baru.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan dan non kependidikan sesuai dengan tuntutan program pendidikan.

3. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan peningkatan hasil belajar.
4. Penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu mengarah pada program pembelajaran berbasis pada kompetensi.
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa.
6. Mengembangkan metode belajar berbasis kontekstual, dan lingkungan.

Adapun indikator dari visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah :

1. Tersedianya sarana kegiatan belajar yang menunjang peningkatan mutu.
2. Bertambahnya animo masyarakat menyekolahkan anaknya ke sekolah.
3. Dapat bersaing dengan sekolah terdekat dalam bidang yang diperlombakan.
4. Meningkatnya minat baca peserta didik.

c. Keadaan Guru

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran guru, ini dikarenakan guru adalah tenaga pendidik yang menentukan keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu maka guru harus memiliki kompetensi dalam profesinya, kualitas guru akan selalu identik dengan out put yang

dihasilkan. Selain keadaan guru yang akan menentukan keberhasilan pendidikan maka sarana dan prasarana juga menjadi penunjang suatu keberhasilan pendidikan tersebut.

Guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sedangkan keadaan karyawan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 2 orang yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3
KEADAAN GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 9
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH TERAKIR	MATA PELAJARAN
1	Ali Imran S.Pd	Kepala Sekolah	S1	PPKN
2	Aswandi	Wakasek	SI	PPKN
3	Insulastri	Guru	D2	Bahasa Indonesia
4	Yusni S.Pd	Guru	S1	IPS
5	Wen Harmisalim	Guru	D1	Matematika
6	Nurainah	Guru	D2	IPS
7	Emriadi S.Pd	Guru	S1	BP
8	Osa Rizalsyam M.Pd	Guru	S2	IPA
9	Rina S.Pd	Guru	S1	Ekonomi
10	Ordenianto S.Ag	Guru	S1	PAI
11	Suriati S.Pd	Guru	S1	Ekonomi
12	Yuherni S.Pd	Guru	S1	Bahasa Indonesia
13	Subrantas S.Si	Guru	S1	Penjas
14	Depi Elpita S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
15	Marita Hustina S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
16	Amran Arif A.Md	Guru	S1	Kimia
17	Zulbedi A.Md	Guru	D3	Pertanian
18	Yuli Erni Amin A.Md	Guru	D3	Bahasa Inggris
19	Sudirman A.Md	Guru	D3	Penjas
20	Indrayadi S.E	Guru	S1	Ekonomi
21	Irapat Pasoni S.PSi	Guru	S1	Psikologi

Sumber Data : Dokumentasi SMP N 9 Benai Kab. Kuantan Singingi

d. Keadaan Siswa

Tabel. 4
KEADAAAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 9 KECAMATAN BENAI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan
1	Kelas VII	2 Kelas	22	34
2	Kelas VIII	2 Kelas	21	27
3	Kelas IX	2 Kelas	31	25

Sumber Data : Dokumentasi SMP N 9 Benai Kab. Kuantan Singingi

e. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana maka akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran serta dapat memudahkan murid dalam memahami pelajaran yang dipelajari. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 9 KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	8	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Mushallah	1	Baik
8	Lap. Olahraga	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC Siswa	2	Baik

Sumber Data : Dokumentasi SMP N 9 Benai Kab. Kuantan Singingi

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi bertujuan untuk mendapatkan data tentang Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Data Tentang Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab III bahwa data tentang Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial dikumpulkan dengan menggunakan tehnik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah 24 item pertanyaan. Setiap item terdiri lima option, yaitu A,B,C, dan D dengan bobotnya masing-masing yaitu 4,3,2 dan 1. Hasil jawaban angket setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

74	75	88	88	80	79	71	72	81	49
86	91	85	81	82	86	66	77	75	71
78	84	85	71	83	83	64	69	75	75
80	86	78	84	81	88	68	72	73	83
81	85	86	66	89	80	68	79	80	74

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

49	68	72	75	78	80	81	83	85	88
64	69	72	75	78	80	81	84	86	88
66	71	73	75	79	80	82	84	86	88
66	71	74	75	79	81	83	85	86	89
68	71	74	77	80	81	83	85	86	91

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 91 - 49$$

$$R = 42$$

$$\begin{aligned} \text{c. Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 6.61 \text{ di bulatkan } 7 \end{aligned}$$

$$\text{d. Panjang Kelas } P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{42}{7}$$

$$= 6$$

Tabel. 6
DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBOBOTAN JAWABAN
ANGKET TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU IPS KELAS VIII SMPN 9 BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

(X)	F
49 – 54	1
55 – 60	-
61 – 66	3
67 – 72	8
73 – 78	10
79 – 84	16
85 – 91	12
N	50

Sumber: Data Olahan

2. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII semester ganjil Tahun

Pelajaran 2010-2011 dari hasil nilai rapor sebagai berikut :

80	60	80	70	70	60	65	70	80	55
80	85	80	65	75	65	60	65	60	60
80	80	80	65	75	65	80	55	60	65
75	75	70	70	65	80	65	60	60	70
75	70	80	60	80	65	70	60	70	60

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

55	60	60	65	65	70	70	75	80	80
55	60	60	65	65	70	70	75	80	80
60	60	65	65	65	70	75	80	80	80
60	60	65	65	70	70	75	80	80	80
60	60	60	65	70	70	75	80	80	85

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 85 - 55$$

$$R = 30$$

$$\begin{aligned} \text{c. Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 6,61 \text{ di bulatkan } 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Panjang Kelas } P &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{7} \\ &= 4,29 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Tabel. 7
DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMPN 9 BENAI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

(Y)	F
55 - 59	2
60 - 64	10
65 - 69	11
70 - 74	9
75 - 79	5
80 - 84	12
85 - 89	1
N	50

Sumber: Data Olahan

C. Analisis Data

1. Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Data tentang Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel. 8
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEDAGOGIK	50	49.00	91.00	78.0400	7.99043
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial skor terendah 49, skor tertinggi 91, Mean (M) 78,04 dan Standard Deviasinya (SD) 7,99. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Pengetahuan Sosial dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik	= di atas $M + 1 \text{ SD}$
Baik	= $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$
Cukup Baik	= $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang Baik	= $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	= di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ⁴⁷

Skornya adalah :

Sangat Baik	= di atas 86.09
Baik	= 82.10 s/d 86.08
Cukup Baik	= 74.10 s/d 82.09
Kurang Baik	= 66.11 s/d 74.09
Tidak Baik	= di bawah 66.11

⁴⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1987) Hal, 161

Tabel. 9
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (X)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Baik	di atas 86.09	5	10%
2	Baik	82.10 s/d 86.08	12	24%
3	Cukup Baik	74.10 s/d 82.09	18	36%
4	Kurang Baik	66.11 s/d 74.09	11	22%
5	Tidak Baik	di bawah 66.11	4	8%
Jumlah			50	100%

Sumber: Data Olahan

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang aktivitas Kompetensi Pedagogik guru Ilmu Penegtahuan Sosial yang secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 5 orang atau sebesar 10%, pada kategori baik sebanyak 12 orang atau sebesar 24%, pada kategori cukup baik sebanyak 18 orang atau sebesar 36 %, pada kategori kurang baik sebanyak 11 orang atau sebesar 22%, pada kategori tidak baik sebanyak 4 orang atau sebesar 8%.

2. Prestasi Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar siswa dalam bentuk skor rata-rata, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 16.0, maka hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel.10
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI	50	55.00	85.00	69.4000	8.24621
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel prestasi belajar siswa skor terendah 55, skor tertinggi 85, Mean (M) = 69,40, dan Standard Deviasinya (SD) 8,24. Apabila skor-skor tersebut dikelompokkan sesuai kategori atau prediket yang telah ditetapkan pada bab II, maka dapat dilihat jumlah masing-masing kategori/prediket sebagai berikut:

Tabel.11
KATEGORISASI SKOR PRESTASI BELAJAR (Y)

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	80 - 00	Sangat baik	13	26%
2	70 - 79	Baik	14	28%
3	60 - 69	Cukup	21	42%
4	50 - 59	Kurang	2	4%
5	0 - 49	Gagal	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber: Data Olahan

3. Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh, Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Penegtahuan Sosial merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

1) Menentukan standard deviasi data kompetensi pedagogik guru IPS dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, standard deviasinya adalah 7,99

2) Mean dari data tersebut adalah 78.10

Kompetensi pedagogik guru IPS 1 data ordinalnya 74 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(74 - 78.10)}{7.99} = 44.86$$

Kompetensi pedagogik guru IPS 2 data ordinalnya 86 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(86 - 78.10)}{7.99} = 59.88$$

Kompetensi pedagogik guru IPS 3 data ordinalnya 78 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(78 - 78.10)}{7.99} = 49.87$$

Dan seterusnya : terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap (variabel terikat) yaitu prestasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel.12
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1231.554	1	1231.554	28.144	.000 ^a
Residual	2100.446	48	43.759		
Total	3332.000	49			

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh $F_{hitung} = 28.144$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $0,000 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_a diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan Kompetensi Pedagogik Guru Imu Pengetahuan Sosial. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

c. Persamaan Regresinya adalah

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I3
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.338	4.816		9.207	.000
PEDAGOGIK	.501	.094	.608	5.305	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 44.338 + 0.501X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 44.338 + 0.501X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru IPS), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0.501.

d. Pengujian Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 9 Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh, Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

H_o : Tidak terdapat pengaruh, Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan Variabel Y (prestasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel. 14
PEARSON CORRELATIONS

		PRESTASI	PEDAGOGIK
Pearson Correlation	PRESTASI	1.000	.608
	PEDAGOGIK	.608	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI	.	.000
	PEDAGOGIK	.000	.
N	PRESTASI	50	50
	PEDAGOGIK	50	50

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (*Pearson Correlation*) 0,608 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel. 15
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.356	6.61508

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII

Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah 0.370 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$df = N - nr$$

$$df = 50 - 2$$

$$df = 48$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354

1. r_o (observasi) = 0.370 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0.370 > 0,273$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0.370 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0.370 > 0,354$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.370 Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru Imu Pengetahuan Sosial terhadap prestasi belajar adalah sebesar $0.370 \times 100\% = 37\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

e. Kesimpulan Pengujian Hipotesis.

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, Kompetensi Pedagogik Guru Imu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”. Dengan kata lain semakin baik Kompetensi Pedagogik Guru IPS semakin tinggi prestasi belajarnya.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data yang di peroleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah r_o (observasi) 0.370 Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 48$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354.

1. r_o (observasi) = 0.370 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0.370 > 0,273$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0.370 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0.370 > 0,354$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar adalah sebesar $0.370 \times 100\% = 37\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh, Kompetensi Pedagogik Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”. Dengan kata lain semakin baik Kompetensi Pedagogik Guru IPS semakin tinggi prestasi belajarnya.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat di pertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar, pihak sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran yang kondusif khususnya dalam peningkatan fasilitas belajar siswa serta peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan.
2. Pihak guru dalam mengajar perlu menerapkan strategi/metode yang bervariasi agar anak didik dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga terciptanya kondisi belajar yang maksimal dan mengena pada tujuan yang diharapkan.
3. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi dengan membaca artikel, makalah dan buku pelajaran yang berkaitan dengan ekonomi serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Konsep Teoretis	8
1. Tinjauan Kompetensi Pedagogik	8
2. Tinjauan Prestasi Belajar	16
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Konsep Operasional	29
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
1. Waktu Penelitian.....	34
2. Tempat Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Populasi	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskriptif Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Berdirinya SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	39
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi.....	39
3. Keadaan Guru SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	41
4. Keadaan Siswa SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi.....	43
5. Sarana dan Prasarana SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi.....	44
B. Penyajian Data	44
1. Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru IPS	45
2. Data Tentang Prestasi Belajar	46
C. Analisis Data.....	47
1. Kompetensi Pedagogik Guru IPS	47

2. Prestasi Belajar Siswa.....	49
3. Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	
BIOGRAFI	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Perbandingan Nilai Angka dan Huruf	22
Tabel. 2	Perbandingan Nilai Angka dan Huruf	32
Tabel. 3	Keadaan Guru SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	43
Tabel. 4	Keadaan Siswa SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi.....	43
Tabel. 5	Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	44
Tabel.	Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMPN 9 Benai	46
Tabel. 7	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	47
Tabel. 8	Descrptive Statistics.....	48
Tabel. 9	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Kompetensi Pedagogik Guru IPS SMPN 9 Benai Kab. Kuantan Singingi	49
Tabel. 10	Descrptive Statistics	49
Tabel. 11	Kategorisasi Skor Prestasi Belajar	50
Tabel. 12	Analisis Of Variance (ANOVA).....	53
Tabel. 13	Koefisien Regresi Linear	54
Tabel. 14	Pearson Correlation.....	55
Tabel. 15	Nilai Koefisien Regresi Linear	55

DAFTAR PUSTAKA

- Redaksi Puspa Swara. *UUD 1945 dan Perubahannya*. Jakarta : Puspa Swara. Anggota Ikapi. 2006.
- Afnil Guza, S.S. *Badan Hukum Pendidikan dan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Asa Mandiri, 2009.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Dimiyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Djaman Satori. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2007.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta : Departemen Agama. 2003.
- Fachrudin Saudagar.dkk. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Gaung Persada Press. 2009.
- Hartono *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru. Isfk. 2003.
- _____. *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010.
- _____. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- _____. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKAPELAIJAR, 2009.
- Helen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Ciputat Pers. 2002.
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2008.
- Idrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang : Lintas Media. 2000.
- Kunandar. *Guru Profesionalitas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2007.
- Martinis Yamin. *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta : Gaung Persada Press. 2006.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- _____. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo. 2009.
- M. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 1992.
- Oemar Hamalik. *Metode Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara. 2001.
- _____. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (surabaya; usaha nasional, 1994.

- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Persada. 2005.
- Udin Syaifuddin Saud. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : CV. Alfabeta. 2009.
- Uyoh Sadulloh. M.Pd. dkk. *Pedagogik*. Bandung : Alfabeta. Cv. 2010.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

LAMPIRAN 1

ANGKET

Ketentuan Pengisian Angket

1. Penyebaran angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah.
2. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran.
3. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai saudara.
4. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang saudara anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban.

Nama :

Kelas :

Soal Angket:

1. Guru memperhatikan kesiapan belajar sebelum pembelajaran di mulai...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
2. Guru bertanya kepada saudara dalam pembelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
3. Guru bertanya kepada saudara tentang kesulitan belajar...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
4. Guru menguasai teori dalam pembelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
5. Guru melakukan pendekatan kepada saudara dalam pembelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
6. Guru melaksanakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
7. Guru melaksanakan metode pembelajaran yang berbeda-beda...
A Selalu C Kadang-Kadang

- B Sering D Tidak Pernah
8. Guru menggunakan sumber belajar (majalah, koran, internet) dalam pembelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
9. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada saudara...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
10. Guru menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
11. Guru melaksanakan pembelajaran di luar kelas (laboratorium, perpustakaan, lapangan)...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
12. Guru menggunakan media sesuai dengan materi yang di ajarkan...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
13. Guru memberikan informasi pembelajaran yang sedang berkembang...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
14. Guru menggunakan media (laptop, infokus, dll) dalam pembelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
15. Guru melaksanakan belajar tambahan di luar jam pelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
16. Guru mengembangkan bakat yang saudara miliki....
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
17. Guru berbicara sopan kepada saudara...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah
18. Guru menggunakan game dalam pembelajaran...
A Selalu C Kadang-Kadang
B Sering D Tidak Pernah

19. Guru mengikutsertakan saudara dalam pembelajaran...
- | | |
|----------|-----------------|
| A Selalu | C Kadang-Kadang |
| B Sering | D Tidak Pernah |
20. Guru merespon pertanyaan/jawaban saudara dalam pembelajaran...
- | | |
|----------|-----------------|
| A Selalu | C Kadang-Kadang |
| B Sering | D Tidak Pernah |
21. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran...
- | | |
|----------|-----------------|
| A Selalu | C Kadang-Kadang |
| B Sering | D Tidak Pernah |
22. Guru melaksanakan remedial...
- | | |
|----------|-----------------|
| A Selalu | C Kadang-Kadang |
| B Sering | D Tidak Pernah |
23. Guru melakukan refleksi setelah berakhir pembelajaran...
- | | |
|----------|-----------------|
| A Selalu | C Kadang-Kadang |
| B Sering | D Tidak Pernah |
24. Guru bertanya kembali tentang pelajaran yang belum di pahami sebelum pembelajaran berakhir...
- | | |
|----------|-----------------|
| A Selalu | C Kadang-Kadang |
| B Sering | D Tidak Pernah |

LAMPIRAN 2

KISI-KISI PERTANYAAN ANGKET BERDASARKAN INDIKATOR KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

NO	Kisi-Kisi Angket	
	Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	Nomor Pertanyaan Angket
1	Menguasai karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spritual, dan latar belakang sosial budaya.	1
2	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	2
3	Mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	3
4	Memahami berbagai teori pelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	4
5	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	5,6,7
6	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	8
7	Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	9
8	Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	10
9	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	11
10	Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	12
11	Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	13
12	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	14

13	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	15
14	Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	16
15	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan atau bentuk lain.	17
16	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, ajakan peserta didik untuk ambil bagian, respon peserta didik terhadap ajakan guru dan reaksi guru terhadap respon peserta didik dan seterusnya.	18, 19, 20
17	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	21
18	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	22
19	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	23
20	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	24

**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS KELAS VIII DI SMPN 9 BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

No Urut Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	74
2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	86
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	78
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	80
5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	81
6	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	75
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	91
8	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	84
9	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	86
10	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	85
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
12	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	85
13	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	85
14	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	78
15	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	86
16	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	88
17	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	81
18	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	71
19	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	84
20	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	66
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	80
22	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	82
23	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	83
24	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	81
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	89
26	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	79
27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	86
28	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	83
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	88

30	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	80
31	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	71	
32	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	3	1	1	1	66
33	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	1	4	2	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	64
34	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	68
35	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
36	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	1	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	72
37	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	77
38	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	69
39	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	72
40	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	79
41	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	81
42	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	75
43	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	75
44	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	73
45	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	80
46	2	3	2	3	3	1	2	1	1	4	1	2	1	1	2	3	2	3	3	1	2	1	1	4	49
47	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	71
48	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	75
49	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	83
50	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	74

LAMPIRAN 4**NILAI RAPOR SISWA**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Gusti Fahri	VIII A	80
2	Ari Mandala Putra		80
3	Ahmad Fatony		80
4	Agneli Jolana Putri		75
5	Alsepriana		75
6	Bella Okpita Sari		60
7	Didin Syahbandi		85
8	Eldi Logusto Amarah		80
9	Gus Yulianda		75
10	Hebri Umroh		70
11	Hayati		80
12	Isnawati		80
13	M. Aspandi		80
14	Mia Veronica		70
15	Nina Riska		80
16	Nindy Yuja		70
17	Nia Marlis		65
18	Nonik Kusmayasari		65
19	Osvi Pebro		70
20	Oon Kushendrawti		60
21	Rudi Gunawan		70
22	Rilla Zulgi Riza	VIII B	75
23	Sustri Murti		75
24	Septi Mardawita		65
25	Uun Yuliantama		80
26	Andi Ramadhan		60
27	Adra Padera		65
28	Ahmad Diansyah		65
29	Aspira Pamelda Yanti		80
30	Aprina Dela Sapira		65
31	Dian Fenteza		65
32	Dina Sari Bulan		60
33	Dahniati		80
34	Despina Rita Pratiwi		65
35	Emda Maryogi		70
36	Ergusnita Sari		70
37	Ella Okfita Sari		65
38	Fitri Kurnia Illahi		55
39	Helwani		60
40	Ikhsan Nurpadli		60

41	Irma Yunita		80
42	Indi Oktariani		60
43	Luvi Alamsyah		60
44	Mutiara Arindra		60
45	Nopriadi		70
46	Nora Susanti		55
47	Pebrianti		60
48	Susan Trisal		65
49	Tiara Sagita Leoni		70
50	Yogi Prayoga		60

LAMPIRAN 5

PASANGAN DATA X (ORDINAL) DAN Y (INTERVAL)

NO URUT SISWA	X	Y
1	74	80
2	86	80
3	78	80
4	80	75
5	81	75
6	75	60
7	91	85
8	84	80
9	86	75
10	85	70
11	88	80
12	85	80
13	85	80
14	78	70
15	86	80
16	88	70
17	81	65
18	71	65
19	84	70
20	66	60
21	80	70
22	82	75
23	83	75
24	81	65
25	89	80
26	79	60
27	86	65
28	83	65
29	88	80
30	80	65
31	71	65
32	66	60
33	64	80
34	68	65
35	68	70
36	72	70
37	77	65
38	69	55
39	72	60
40	79	60
41	81	80

42	75	60
43	75	60
44	73	60
45	80	70
46	49	55
47	71	60
48	75	65
49	83	70
50	74	60

LAMPIRAN 6

PERUBAHAN DATA DARI ORDINAL KE INTERVAL (X) Perubahan Data Ordinal Ke Data Interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

dimana :

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

\bar{X} = 78.10

SD = 7.99

No Urut Siswa	\bar{X}	SD	X_i	$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$
1	78.10	7.99	74	44,86
2	78.10	7.99	86	59,88
3	78.10	7.99	78	49,87
4	78.10	7.99	80	52,37
5	78.10	7.99	81	53,62
6	78.10	7.99	75	46,12
7	78.10	7.99	91	66,14
8	78.10	7.99	84	57,38
9	78.10	7.99	86	59,88
10	78.10	7.99	85	58,63
11	78.10	7.99	88	62,39
12	78.10	7.99	85	58,63
13	78.10	7.99	85	58,63
14	78.10	7.99	78	49,87
15	78.10	7.99	86	59,88

16	78.10	7.99	88	62,39
17	78.10	7.99	81	53,62
18	78.10	7.99	71	41,11
19	78.10	7.99	84	57,38
20	78.10	7.99	66	34,85
21	78.10	7.99	80	52,37
22	78.10	7.99	82	54,88
23	78.10	7.99	83	56,13
24	78.10	7.99	81	53,62
25	78.10	7.99	89	63,64
26	78.10	7.99	79	51,12
27	78.10	7.99	86	59,88
28	78.10	7.99	83	56,13
29	78.10	7.99	88	62,39
30	78.10	7.99	80	52,37
31	78.10	7.99	71	41,11
32	78.10	7.99	66	34,85
33	78.10	7.99	64	32,35
34	78.10	7.99	68	37,35
35	78.10	7.99	68	37,35
36	78.10	7.99	72	42,36
37	78.10	7.99	77	48,62
38	78.10	7.99	69	38,61
39	78.10	7.99	72	42,36
40	78.10	7.99	79	51,12
41	78.10	7.99	81	53,62
42	78.10	7.99	75	46,12
43	78.10	7.99	75	46,12
44	78.10	7.99	73	43,61
45	78.10	7.99	80	52,37
46	78.10	7.99	49	13,57
47	78.10	7.99	71	41,11
48	78.10	7.99	75	46,12
49	78.10	7.99	83	56,13
50	78.10	7.99	74	44,86

LAMPIRAN 7

PASANGAN DATA INTERVAL X DAN Y PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

NO URUT SISWA	X	Y
1	44.86	80
2	59.88	80
3	49.87	80
4	52.37	75
5	53.62	75
6	46.12	60
7	66.14	85
8	57.38	80
9	59.88	75
10	58.63	70
11	62.39	80
12	58.63	80
13	58.63	80
14	49.87	70
15	59.88	80
16	62.39	70
17	53.62	65
18	41.11	65
19	57.38	70
20	34.85	60
21	52.37	70
22	54.88	75
23	56.13	75
24	53.62	65
25	63.64	80
26	51.12	60
27	59.88	65
28	56.13	65
29	62.39	80
30	52.37	65
31	41.11	65
32	34.85	60
33	32.35	80
34	37.35	65
35	37.35	70
36	42.36	70
37	48.62	65
38	38.61	55
39	42.36	60
40	51.12	60

41	53.62	80
42	46.12	60
43	46.12	60
44	43.61	60
45	52.37	70
46	13.57	55
47	41.11	60
48	46.12	65
49	56.13	70
50	44.86	60

LAMPIRAN 8

OUTPUT SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEDAGOGIK	50	49.00	91.00	78.1000	7.99043
Valid N (listwise)	50				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI	50	55.00	85.00	69.4000	8.24621
Valid N (listwise)	50				

Regression

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT PRESTASI
  /METHOD=ENTER PEDAGOGIK
  /SCATTERPLOT=(PRESTASI ,*ZRESID)

  /RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PRESTASI	69.4000	8.24621	50
PEDAGOGIK	49.9948	10.00101	50

Correlations

		PRESTASI	PEDAGOGIK
Pearson Correlation	PRESTASI	1.000	.608
	PEDAGOGIK	.608	1.000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI	.	.000
	PEDAGOGIK	.000	.
N	PRESTASI	50	50
	PEDAGOGIK	50	50

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEDAGOGIK ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.356	6.61508

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: PRESTASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1231.554	1	1231.554	28.144	.000 ^a
	Residual	2100.446	48	43.759		
	Total	3332.000	49			

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: PRESTASI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.338	4.816		9.207	.000
PEDAGOGIK	.501	.094	.608	5.305	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	51.1408	77.4933	69.4000	5.01336	50
Residual	-9.96405	19.44507	.00000	6.54723	50
Std. Predicted Value	-3.642	1.614	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.506	2.940	.000	.990	50

a. Dependent Variable: PRESTASI

LAMPIRAN 9

**TABEL NILAI KOEFISIENKORELASI
“r” PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%**

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081